**PENGARUH LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA JAJANAN PASAR
PEDAGANG KAKI LIMA DI TAMAN KANTOR BUPATI ACEH TAMIANG**

Oleh

Siti Hardianti. Z¹, Irmansyah Siregar², Karnelis³, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya⁴
^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Langsa Aceh

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia

Email: ³Karnelisstim048@gmail.com

Article History:

Received: 08-09-2022

Revised: 18-09-2022

Accepted: 21-10-2022

Keywords:

*Pembelian Pada Jajanan
Pasar, Pedagang Kaki Lima*

***Abstract:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian pada jajanan pasar pedang kakilima di taman kantor bupati aceh tamiang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, dan metode pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling. sampel yang digunakan sebanyak 96 reponden yang merupakan konsumen yang membeli pada taman kantor bupati aceh tamiang. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis deskriptif kuantitatif, analisis kuantitatif dan model regresi linier sederhana untuk menganalisis dan mengevaluasi data. untuk mengetahui seberapa besar kemampuan persentase variabel digunakan R^2 (koefisien determinasi). Sedangkan peralatan analisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan pengujian statistik dengan uji t, hal ini melihat pengaruh seberapa besar variabel bebas yaitu keselamatan dan kesehatan kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja. Dan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka digunakan pedoman.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan manusia setiap kali akan mengalami perubahan, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan juga pengaruh pada pola perilaku pesaing didalam menjalankan bisnisnya. Usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan perusahaan adalah salah satunya melalui kegiatan pemasaran, yaitu suatu proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapat apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan penawaran dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain (Kotler 2009:9).

Salah satu kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan pangan, sehingga masalah pangan dikategorikan ke dalam kebutuhan primer atau kebutuhan pokok. Dalam menikmati hidangan atau makanan, setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk memenuhinya. Cara tersebut dapat dengan memilih rumah makan yang indah dengan pelayanan yang mewah, dengan harapan bahwa konsumen akan merasa puas setelah ia mengorbankan sejumlah uang yang cukup besar di rumah makan yang cukup mewah itu. disamping itu ada pula yang cenderung memilih rumah makan yang biasa tetapi memberikan kepuasan dalam rasa makanan yang disantapnya. Sebagian konsumen ada yang beranggapan daripada makan makanan yang mewah dan mahal tetapi tidak lezat rasanya, lebih baik memilih rumah makan yang biasa tetapi cukup lezat sesuai dengan selera mereka. Maka keberadaan Pedagang Kaki Lima menjadi relevan untuk menjadi pilihan masyarakat untuk menikmati makanan.

Aceh Tamiang sebagai kota yang terus mencoba untuk berkembang, keberadaan Pedagang Kaki Lima senantiasa bertambah dari tahun ke tahun terutama disekitar Taman Kantor Bupati Aceh Tamiang. Taman Kantor Bupati Aceh Tamiang merupakan tempat berkumpul bersama keluarga, teman dan rekan kerja untuk bersantai dan juga sebagai lokasi bermain anak-anak. Hal ini yang menjadi peluang bagi pedagang kaki lima di Taman Kantor Bupati Aceh Tamiang untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Ada banyak makanan yang ditawarkan disini, menjelang sore dan malam hari. Menu istimewa adalah mie aceh, mie balap, sate, somay, nasi goreng, es krim, aneka makanan tradisional, aneka western food seperti burger, dan jajanan lainnya dengan harga yang sangat terjangkau.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan disekitaran tempat pedagang kaki lima yang ada di Gampong Bundar, Kec Karang Baru, Kab Aceh Tamiang, dan dalam kegiatan ini dilaksanakan pada dari bulan Mei s/d Juni 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para Pengunjung yang membeli jajanan para pedagang kaki lima yang ada Gampong Bundar, Kec Karang Baru, Kab Aceh Tamiang. Sampel yang digunakan. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* (sugioyono 2010:81). Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Dan untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 (p)(q)}{d^2} = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z α = Nilai standar normal yang besarnya tergantung α ,

Bila $\alpha = 0,05 \rightarrow z = 1,67$

Bila $\alpha = 0,01 \longrightarrow z = 1,96$

p = Estimator proporsi populasi

$q = 1 - p$

d = Penyimpangan yang diteliti

Penulis memperoleh n (jumlah sampel) yang besar dan nilai p belum diketahui, maka dapat digunakan $p = 0,5$. Dengan demikian jumlah sampel yang mewakili populasi dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 (p)(q)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2} = 96,04 = 96 \text{ orang}$$

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan cara sebagai berikut: Kusioner, Wawancara, Studi dokumentasi, dan Observasi.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dan kualitatif. Dan menggunakan sumber data primer dan skunder.

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, validitas instrumen penelitian dilakukan dengan melihat angka signifikansi yaitu membandingkan nilai r hitung dengan tabel degree of freedom (df)= $n-2$.

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 *for windows* dengan criteria sebagai berikut :

1. Jika r_{hitung} positif atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut valid.
2. Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.
3. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*.

Nilai tabel r dengan ketentuan df = jumlah kasus = 30 dan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka diperoleh angka = 0,361. Jadi suatu pernyataan dikatakan valid apabila memiliki nilai $r_{hitung} > 0,361$

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan indikator. Jika angka reliabilitas Alpha Cronbach $> 0,6$ maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel (Nunally 1960 ; dalam Ghozali 2009).

Metode Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan maka dalam penelitian ini digunakan :

- a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas.

b. Analisis Kuantitatif

Dalam mengetahui besarnya pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian digunakan teknik analisis regresi linier sederhana, untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana seperti dibawah ini yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen, yaitu keputusan pembelian

X = Variabel independen, yaitu Lokasi

a = Konstanta yang merupakannilai Y apabila X = 0

b = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X

1. Uji t (pengujian parsial)

Untuk menguji hipotesis pertama atau analisis secara parsial, alat yang digunakan adalah koefisien korelasi parsial (r). koefisiensi tersebut merupakan alat uji untuk mengetahui dan mengukur variabel-variabel yang mempunyai keeratan pengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Pengujian ini menggunakan uji t dengan melihat apakah nilai-nilai koefisien yang diperoleh berbeda secara signifikan atau tidak antara t_{hitung} dan t_{tabel} pada tingkat keyakinan 5% ($\alpha=0,05$).

Adapun kriteria penilaiannya adalah menetapkan variabel yang bermakna dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan. Dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

a. H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai p-value pada kolom sig, < level of significant (α).

b. H_1 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai p-value pada kolom sig, > level of significant (α).

Dalam penjelasan lainnya yaitu jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (kefesiensi regresi tidak signifikan) artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, atau sebaliknya jika nilai $t < 0,05$ aka hipotesis diterima.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis yang digunakan untuk mengestimasi persamaan regresi yang dihasilkan dalam model persamaan regresi dengan uji koefisiensi determinasi (R^2) yaitu unuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabe bebas terhadap variabel terikat atau semakin nilai R^2 mendekati 1 maka variabel independen memberika hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi bariasi variabel dependen, dan sebaliknya seakin kecil R^2 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Dan keseluruhan data penelitian ini dibantu dengan program komputer SPSS (*stastic package for social science*) versi terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	65 orang	67,7
Perempuan	31 orang	32,2
Total	96 orang	10

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden penelitian adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 65 orang dengan persentase sebesar 67.70% dan sisanya sebesar 32.29% merupakan responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini juga menunjukkan bahwa jajanan kuliner yang ada di taman kantor Bupati Aceh Tamiang, lebih banyak diminati oleh masyarakat laki-laki daripada perempuan dikarenakan masih banyak dari antara masyarakat Aceh Tamiang yang tertarik akan jajanan pedagang kaki lima yang ada di Taman Kantor Bupati Aceh Tamiang.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
17-27 tahun	35 orang	35,46 %
28-38 tahun	28 orang	29,16 %
39-49 tahun	27 orang	28,12 %
>50 tahun	6 orang	6,25 %
Total	96 Orang	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden penelitian adalah masyarakat yang memiliki usia antara 17 tahun sampai 27 tahun sebanyak 35 orang dengan presentase sebesar 35.46%, diikuti oleh masyarakat yang berusia antara 28 sampai 38 tahun sebanyak 28 orang dengan persentase sebesar 29,16%, lalu diikuti oleh masyarakat yang berusia 39 sampai 49 tahun sebanyak 27 orang dengan presentase sebesar 28,12%, dan yang paling sedikit adalah mahasiswa yang berusia antara >50 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 6,25%. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dari Tabel 4.6, mayoritas pelanggan jajanan kuliner pedagang kaki lima di Taman Kantor Bupati Aceh Tamiang adalah masyarakat yang berusia antara 17 sampai 27 tahun.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
Pelajar/Mahasiswa	45 Orang	46,87
Wiraswasta	15Orang	15,62
PNS	17 Orang	17,70 %
Pegawai Swasta	19 Orang	19,79 %
Lainnya	-	-
Total	96 orang	100,00%

4. Karakteristik Responden berdasarkan Frekuensi Pembelian jajanan jajanan pasar pedagang kaki lima di Taman Kantor Bupati Aceh Tamiang

Tabel 4.4

Karakteristik Responden berdasarkan Frekuensi Pembelian jajanan pasar pedagang kaki lima di Taman Kantor Bupati Aceh Tamiang

Frekuensi Pembelian	Jumlah Responden	Presentase
1 kali	-	-
2 kali	4 orang	4,17%
>2 kali	92 orang	95,83 %
Total	96 orang	100%

ANALISIS DATA

Hasil Uji Validasi Dan Uji Reliabilitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu alat pengukur dikatakan valid apabila data-data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen dapat menjawab tujuan penelitian.

Nilai tabel r dengan ketentuan $df = \text{jumlah kasus} = 30$ dan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka diperoleh angka = 0,361. Jadi suatu pernyataan dikatakan valid apabila memiliki nilai $r_{hitung} > 0,361$

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Lokasi (X)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
X1	0,716	0,361	Valid
X2	0.593	0,361	Valid
X3	0,716	0,361	Valid
X4	0,539	0,361	Valid

Sumber : data diolah oleh *spss 23.00*

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian (Y)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Validitas
X1	0,501	0,361	Valid
X2	0,672	0,361	Valid
X3	0,643	0,361	Valid
X4	0,832	0,361	Valid
X5	0,496	0,361	Valid

Sumber : data diolah oleh spss 23.00

Uji Reliabilitas

Menurut Situmorang dan Ginting (2012:82), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Pengujian reliabilitas konstruk atau variabel dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.0 for windows.

Tabel 4.7
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,878	,885	9

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai r_{α} adalah sebesar 0,878 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah reliabel karena nilai r_{α} positif dan lebih besar dari 0,60.

Uji Regresi dan Analisis parsial dan simultan

Uji Regresi

Analisis regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana karena jumlah variabel yang diteliti hanya satu variabel X. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (Pengaruh Lokasi) terhadap variabel dependent (keputusan pembelian) jajanan pasar pedagang kaki lima di taman Kantor Bupati Aceh Tamiang pada masyarakat Aceh Tamiang.

Tabel 4.5 berikut ini menunjukkan hasil estimasi regresi melalui pengolahan data dengan SPSS 23.0 for windows

Tabel 4.8
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,673	1,790		2,611	,011
Lokasi	,914	,115	,634	7,948	,000

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,673	1,790		2,611	,011
Lokasi	,914	,115	,634	7,948	,000

- a. Dependent Variable: Keputusan
b. Predictors: (Constant), Lokasi

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa :

Variabel Lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jajanan kuliner pedagang kaki lima pada masyarakat di taman kantor bupati aceh tamiang. Hal ini dapat dilihat dari sig. (0,01) < 0,05 dan nilai t_{hitung} (2,61) > t_{tabel} (1,98). Artinya, jika variabel Lokasi ditingkatkan sebesar satu satuan, maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 4,673 satuan.

Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yaitu Lokasi secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

Tabel 4.10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	212,207	1	212,207	63,168	,000 ^b
Residual	315,783	94	3,359		
Total	527,990	95			

- a. Dependent Variable: Keputusan
b. Predictors: (Constant), Lokasi

$$F_{hitung} = \frac{\text{Mean Square Regression}}{\text{Mean Square Residual}} = \frac{212,207}{3,359} = 63,17$$

Berdasarkan tabel 4.10 Di atas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} (63,17) > (3,94) pada $\alpha = 0,05$ dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, dengan demikian dapat diambil keputusan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara serempak atau simultan variabel bebas yaitu : Lokasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat, yaitu keputusan pembelian jajanan pasar pedagang kaki lima di taman Kantor Bupati Aceh Tamiang.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lokasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keputusan

b. All requested variables entered.

Pada tabel 4.11 diatas dinyatakan bahwa variabel Lokasi tidak ada yang dikeluarkan dari persamaan yang ditunjukkan oleh kolom Variables Removed yang kosong dengan menggunakan metode Enter. Setelah mengetahui bahwa semua variabel dimasukkan dalam analisis persamaan maka dilakukan pengujian hipotesis koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Tipe hubungan antar variabel dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12
Hubungan Antar Variabel

Nilai	Interpreta
0,0 - 0,19	Sangat Tidak Erat
0,2 - 0,39	Tidak
0,4 - 0,59	Cukup
0,6 - 0,79	Erat
0,8 - 0,99	Sangat

Sumber : Situmorang, dkk., (2012)

Tabel 4.13

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 ^a	,402	,396	1,833
a. Predictors: (Constant), Lokasi				

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai R adalah sebesar 0,634 (63,4%), berarti hubungan antara variabel keputusan pembelian dengan variabel bebasnya Pengaruh Lokasi adalah Erat. Dari Tabel 4.13 juga dapat diketahui nilai *R Square* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,402 (40,2%) yang berarti sebesar 40,2% variasi dari keputusan pembelian dijelaskan oleh variabel bebas yaitu Lokasi. Sedangkan sisanya sebesar 59,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Standard Error of Estimated artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi.

Standard Error of Estimated disebut juga standar deviasi. *Standard Error of Estimated* dalam penelitian ini adalah 1,833. Semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian pada Jajanan Pasar Pedagang Kaki Lima di Taman Kantor Bupati Aceh Tamiang, maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Analisis regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana karena jumlah variabel yang diteliti hanya satu variabel X. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (Pengaruh Lokasi) terhadap variabel dependent (keputusan pembelian) jajanan pasar pedagang kaki lima di taman Kantor Bupati Aceh Tamiang pada masyarakat Aceh Tamiang. Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,673 + 0,914 X$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian jajanan kuliner pedagang kaki lima

a = Konstanta

X = Pengaruh Lokasi

b = Koefisien regresi

Interpretasi :

- a. Konstanta (a) = 4,673. Ini menunjukkan tingkat konstan, dimana jika variabel Pengaruh Lokasi (X) adalah 0, maka keputusan pembelian jajanan kuliner pedagang kaki lima adalah tetap sebesar 4,673 dengan asumsi variabel lain tetap.
- b. Koefisien regresi Pengaruh Lokasi (X) sebesar 0,914. Ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh secara positif terhadap keputusan pembelian, atau dengan kata lain jika variabel X ditingkatkan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka keputusan pembelian jajanan kuliner pedagang kaki lima di taman kantor bupati aceh tamiang akan meningkat sebesar 0,914.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal yang dapat dijadikan acuan oleh pihak pedagang kaki lima Aceh Tamiang ataupun pemerintah Aceh Tamiang sebagai berikut:

Pelaksanaan lokasi hendaknya mengoptimalkan semua faktor yang dimiliki sehingga akan terjadi keseimbangan setiap faktor dalam dimensi lokasi pedagang kaki lima di taman Kantor Bupati Aceh Tamiang. Untuk meningkatkan keputusan pembelian pada pedagang kaki lima yang ada di taman Kantor Bupati Aceh Tamiang hendaknya meningkatkan

penjualan berdasarkan frekuensi weekday dan weekend, sehingga masyarakat sudah terbiasa dengan makanan dan minuman yang di jual oleh pedagang kaki lima di taman Kantor Bupati Aceh Tamiang. Dalam penelitian tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, begitu juga dengan penelitian ini yang hanya dilihat dari segi Lokasi saja. Maka dari ini diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana hal yang harus dilakukan dalam meningkatkan keputusan pembelian pada jajanan pedagang kaki lima yang ada di taman Kantor Bupati Aceh Tamiang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afra Wibawa Makna Hayat, Pengaruh Lokasi dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Distro Ouval Research di Buah Batu Bandung. Program Studi Manajemen Fakultas UNIKOM Bandung.
- [2] Ali Kurniawan, Analisis Pengaruh Harga, Keragaman Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian. Program S1 Manajemen Universitas PGRI Yogyakarta.
- [3] Buchari Alma. 2003, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Bandung: Alfabeta.
- [4] Fahmi, Irham. (2016). **Manajemen Pengambilan Keputusan**. Penerbit Alfabeta Bandung.
- [5] Fandy Tjiptono, 2008, Manajemen Pelayanan Jasa, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [6] Fandy Tjiptono, 2002. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [7] Fandy Tjiptono, 2006, Manajemen Pelayanan Jasa, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [8] Hendratmoko, Suseno. (2019). Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Interening. **JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan**. 4 (2). April 2019.
- [9] Kasmir, Jakfar. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi ke-2. Jakarta: Prenada Media Group.
- [10] Kotler, Philip. 2004. Manajemen Pemasaran, Edisi Millenium, Penerbit PT. Prenhallinda, Jakarta
- [11] Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran, Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT. Indeks. Kelompok Gramedia
- [12] Ujang Suwarman. 2004, Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran, Penerbit: PT Ghalia Indonesia, Bogor.
- [13] Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV. Alfabeta: Bandung
- [14] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta
- [15] Siti Nur Nahya, N. Rachma dan Afi Rachmat Slamet, Jurnal Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Universitas Islam Malang.
- [16] Sujarweni, Wirata V, (2018). **Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Pendekatan Kuantitatif**. Penerbit: Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN